

## ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Kota Blitar”. Ditulis oleh Mar’atus Solikah NIM: 2817123099, dibimbing oleh Musrikah, S.Pd.I, M.Pd.

**Kata kunci:** Kooperatif, *The Power of Two*, Hasil Belajar.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa dalam kegiatan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Islam peserta didik banyak mengalami kesulitan belajar, realitanya di Sekolah Dasar Islam peserta didik sering diberi pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dimana aktivitas pembelajaran kebanyakan didominasi oleh guru. Dengan model tersebut peserta didik menjadi kurang mandiri dan pasif, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Menyikapi masalah tersebut, perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat dan efektif. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* lebih aktif, menarik, dan menyenangkan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Kota Blitar pada pembelajaran matematika pada pokok bahasan bilangan bulat positif dan negatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* p mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat positif dan negatif pada peserta didik kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Blitar? (2) Apakah penerapan model kooperative tipe *the power of two* pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Blitar?

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendeskripsikan Penerapan Model Kooperatif Tipe *The Power of Two* Pada Mata Pelajaran Matematika guna Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Blitar. (2) Untuk mendeskripsikan Penerapan Model Kooperatif Tipe *The Power of Two* Pada Mata Pelajara Matematika dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses pelaksanaan tindakan kelas meliputi: (1) tahap perencanaan (*planing*), (2) tahap pelaksanaan (*act*), (3) tahap observasi (*observe*), dan (4) tahap trefleksi (*reflection*). Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Blitar yang terdiri atas 21 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV SDI Tanjungsari Sukorejo Blitar. Sedangkan metode observasi, wawancara dan catatan

lapangan digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran Matematika, respon peserta didik, keadaan peserta didik dan peneliti. Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai yaitu nilai KKM 65.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Langkah-langkah pembelajaran *the power of two* yaitu: a) Peneliti memberikan pertanyaan pada peserta didik yang membutuhkan pemikiran. b) Peneliti meminta peserta didik melengkapi jawabannya. c) Peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok (pasangan). d) Peneliti meminta peserta didik untuk berdiskusi dan menentukan jawaban akhir yang disepakati bersama. e) Peneliti meminta beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. 2) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Matematika materi bilangan bulat positif dan negatif. Dengan diketahui bahwa pada tes awal (*pre test*) nilai rata-rata hanya 53,88 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 22,2%, nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 65 pada tes formatif siklus I, dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 55,55%, Pada siklus berikutnya, yaitu siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 84,44 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 86,11%.